

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investor harus memahami tingkat keberhasilan atau kinerja perusahaan serta pencapaiannya dalam hal analisis fundamental yang mencakup rasio keuangan terutama rasio profitabilitas (Lestari & Triyonowati, 2023). Secara umum, investor berinvestasi dalam saham untuk mendapatkan dividen serta *capital gain* dari selisih antara harga jual dan beli, oleh karena itu, guna menghindari kerugian investor terus memantau pergerakan harga saham serta faktor-faktor yang mempengaruhi agar dapat menentukan keputusan yang tepat, apakah akan menjual atau membeli saham (Sutriyadi, 2023). *Return On Equity* (ROE) adalah salah satu indikator profitabilitas yang penting bagi investor untuk menilai potensi investasi, rasio ini membantu investor mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan pengembalian investasi yang sesuai dengan harapan mereka (Hasanah & Ainni, 2019). Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan semakin menambah kepercayaan investor karena tingkat pengembalian investasi juga semakin tinggi (Pangaribuan & Suryono, 2019). *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membagikan pendapatannya kepada para pemegang saham (Khoiri & Suwitho, 2020). Rasio-rasio tersebut adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka nilai dividen juga semakin tinggi (Pangaribuan & Suryono, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), Alam (2021), dan Ariana (2024) mengungkapkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadini (2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani dkk., (2023) mengungkapkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan laba (Kasmir, 2017). *Return On Equity* (ROE) yang tinggi cenderung mendorong kenaikan harga saham (Fitria & Sulelo, 2022). Peningkatan *Return On Equity* (ROE) memberikan indikasi positif kepada investor dalam membuat keputusan investasi (Putri & Septianti, 2020). Hal ini memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan saham dan harga saham itu sendiri (Yobel & Petronila, 2023). *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan jumlah keuntungan yang dapat diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya, hal ini membuat calon investor dan pemegang saham tertarik untuk

berinvestasi di perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Natalia dkk., 2020). Alasan pemilihan *Return On Equity* (ROE), karena merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan alasan pemilihan *Earning Per Share* (EPS), karena menunjukkan besarnya laba per lembar saham yang diperoleh investor.

Pada penelitian ini digunakan teori sinyal. Menurut teori sinyal, *Return On Equity* (ROE) berfungsi sebagai salah satu sinyal yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, sinyal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana dari investor untuk menghasilkan keuntungan, pemangku kepentingan mengharapkan sinyal ini menunjukkan potensi pendapatan yang signifikan, di mana semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE), semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola dana investor. (Munawir, 2010) dalam (Ferli dkk., 2020). Peningkatan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan yang baik, sehingga investor dapat mengantisipasi keuntungan yang lebih besar. Kenaikan *Earning Per Share* (EPS) ini dapat mendorong peningkatan harga saham, sejalan dengan penerapan teori sinyal. Dengan *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi, perusahaan memberikan indikasi kepada investor bahwa mereka memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaing, yang berpotensi menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan karena prospek yang menjanjikan (Asadanie, 2024).

Menurut informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pertumbuhan saham di sektor pertambangan mengalami penurunan 2,04 persen. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengungkapkan bahwa saham perusahaan pertambangan di sub sektor migas menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan penurunan selama tujuh tahun terakhir (Marsella, 2024). Variasi tersebut menggambarkan perubahan dalam aktivitas transaksi jual beli saham di sektor pertambangan, yang meliputi penurunan dan kenaikan, meskipun terjadi fluktuasi, secara keseluruhan, terdapat peningkatan signifikan pada indeks harga saham pertambangan selama periode 2021 hingga 2023 (Sari & Nugroho, 2024). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR OIL, GAS, AND COAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang ada pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah apakah *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor *oil, gas, and coal*?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini mengingat luasnya permasalahan, maka penelitian dibatasi untuk membahas pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor *gas, oil, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023. Alasan pemilihan periode 2023 karena merupakan periode setelah masa pandemi-19 yang mempengaruhi secara signifikan pasar keuangan global (Wijayanto, 2024).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor *oil, gas, and coal*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi serta penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan literatur di bidang keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di sektor pertambangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik di sektor pertambangan dengan mempertimbangkan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan serta dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam industri pertambangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar perusahaan pertambangan.

